

PENINGKATKAN POTENSI PENGLUKATAN DASA MALA SEBAGAI *SPIRITUAL TOURISM* TERHADAP PARIWISATA YANG ADA DI DESA JEHEM

I Wayan Juniarta¹⁾, I Gde Agoes Caskara Surya Putra²⁾,
Putu Diah Febriantari³⁾, A.A. Sagung Iswarani Yowani⁴⁾

^{1,2}Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

⁴Fakultas Farmasi, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: jjuniarta@unmas.ac.id¹, diahfebriantari1722@gmail.com²,
iswariyowani@gmail.com³

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a major impact on the world, one of which is on the tourism sector. Penglukatan Dasa Mala is one of the tourist attractions in Jehem Village that has the potential to become spiritual tourism but this has not been done due to the lack of interest of foreign and local tourists to Penglukatan Dasa Mala. Based on these problems, a service program was held as an effort to maximize the potential of Penglukatan Dasa Mala as spiritual tourism in Jehem Village. The programs carried out were making promotional videos and instruction billboards as well as cleaning and revamping infrastructure facilities in Penglukatan Dasa Mala. The implementation of the program is carried out in 4 stages, observation and interview, preparation, implementation and evaluation. Based on the results of the program, the expected goal has been achieved where the promotional video has been successfully completed and the instruction billboard has been successfully installed. In addition, the cleaning and improvement of infrastructure facilities in the Penglukatan Dasa Mala environment has been successfully carried out accompanied by Kelian Banjar Sama Geria and Pemangku on duty at that time as well as several representatives of residents. Thus, it can be concluded that the community service program implemented in Jehem Village has been well implemented.

Keywords : *penglukatan dasa mala, spiritual tourism, Jehem village, community service*

ABSTRAK

Pandemi COVID – 19 menimbulkan dampak yang besar pada dunia salah satunya pada sektor pariwisata. Penglukatan Dasa Mala merupakan salah satu objek wisata di Desa Jehem yang memiliki potensi menjadi *spiritual tourism* namun hal ini belum terlaksana karena kurangnya ketertarikan wisatawan asing maupun lokal terhadap Penglukatan Dasa Mala. Berdasarkan permasalahan tersebut, diselenggarakan program pengabdian sebagai upaya memaksimalkan potensi Penglukatan Dasa Mala sebagai *spiritual tourism* di Desa Jehem. Program yang dilakukan yaitu pembuatan video promosi dan baliho petunjuk serta pembersihan dan pembenahan sarana prasarana di Penglukatan Dasa Mala. Penyelenggaraan program dilaksanakan dengan 4 tahap yaitu tahap observasi dan wawancara, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan hasil penyelenggaraan program, tujuan yang diharapkan telah tercapai dimana video promosi telah berhasil diselesaikan dan baliho petunjuk telah berhasil dipasang. Selain itu pembersihan dan pembenahan sarana prasarana di lingkungan Penglukatan Dasa Mala telah berhasil terlaksana dengan didampingi oleh Bapak Kelian Dinas Banjar Sama Geria dan Pemangku yang bertugas saat itu serta beberapa perwakilan warga.

Sehingga, dapat disimpulkan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Jehem telah terselenggara dengan baik.

Kata kunci : *penglukatan dasa mala, spiritual tourism, desa jehem, pengabdian kepada masyarakat*

ANALISIS SITUASI

Pariwisata adalah seluruh kegiatan dalam berbagai macam bentuk di bidang wisata yang didukung oleh segenap lapisan pada daerah tersebut, termasuk di dalamnya adalah masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah dalam menarik minat pengunjung (Yuardani et al., 2021) dimana pariwisata adalah salah satu bentuk sumber pendapatan suatu daerah (Gautama et al., 2020; Salambue et al., 2020). Dalam usaha memperbesar pendapatan daerah maka program pengembangan dan pemberdayagunaan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat menyumbangkan pendapatan bagi pembangunan ekonomi daerah. Pengembangan pariwisata dimanifestasikan dalam segala bentuk kegiatan dan juga segala usaha yang memiliki sinergitas yang baik dan sudah terkoordinasi dengan sistem yang baik guna menarik para wisatawan baik dalam penyediaan segala bentuk sarana dan prasarana, barnag, dan juga jasa maupun fasilitas pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan dan permintaan dari wisatawan (Yuardani et al., 2021). Pengembangan pariwisata merupakan salah satu upaya dari sekian banyak bentuk upaya yang secara sistematis dapat dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dimana pengembangan sektor pariwisata dapat memberikan dampak yang baik dan progresif. Beberapa langkah nyata yang dapat dilakukan adalah memperluas kesempatan usaha, disamping itu dapat juga meningkatkan pendapatan penduduk seperti pembuatan dan pengelolaan hotel dan rumah makan, biro perjalanan pariwisata, dan juga toko oleh-oleh dan cinderamata. (Ichsan & Setiadi, 2022).

Salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Bali yang banyak memiliki objek wisata adalah Kabupaten Bangli. Terdapat beberapa objek wisata di Bangli yang sudah terkenal seperti Danau Batur dan perkebunan jeruk yang tersebar di wilayah Bangli (Arianty et al., 2021). Namun, Bangli masih memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan, salah satunya terletak di Desa Jehem, Kecamatan Tembuku (Ariwangsa et al., 2023).

Desa Jehem merupakan salah satu desa di Kecamatan Tembuku yang terkenal dengan sentra kerajinan sanggah (pura keluarga/rumah dalam agama Hindu). Desa Jehem memiliki banyak potensi pariwisata, salah satunya objek wisata Goa Raja *Waterfall* dan Penglukatan Dasa Mala. Namun, Penglukatan Dasa Mala mengalami penurunan pengunjung yang terjadi setelah 2 tahun mengalami pandemi COVID-19. Penglukatan Dasa mala sendiri sebetulnya memiliki potensi untuk menjadi objek wisata *Spiritual Tourism*. Dimana *spiritual tourism* adalah suatu kegiatan yang mengajak wisatawan untuk melakukan meditasi (Kusuma & Suryasih, 2016). Maka

dari itu dirasa perlu mencari solusi agar Penglukatan Dasa Mala dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi dan melakukan penglukatan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, dan hasil observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan wawancara dengan bapak perbekel Desa Jehem maka dapat ditarik beberapa permasalahan yaitu kurangnya promosi objek wisata Penglukatan Dasa Mala dan kurangnya penjagaan kebersihan lingkungan serta sarana prasarana yang tersedia.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dilihat dari permasalahan yang dijabarkan di atas, maka solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut yaitu membuat video promosi Penglukatan Dasa Mala dan memasang baliho disekitar jalan sekitar serta membantu dan mengajak warga sekitar dalam membersihkan lingkungan serta sarana prasarana yang tersedia.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jehem dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Observasi dan Wawancara

Pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung dengan mendatangi kantor perbekel dan melakukan wawancara dengan Bapak Perbekel Desa Jehem. Dalam wawancara tersebut ditanyakan objek wisata apa saja yang terdapat di Desa Jehem dan letak lokasi detailnya serta kondisi lingkungan objek wisata tersebut. Setelah dilakukan wawancara, dilakukan observasi secara langsung dengan mendatangi objek wisata setempat untuk mengetahui permasalahan yang ada seperti kondisi jalan menuju lokasi, sarana prasarana yang tersedia, dan kondisi kebersihan lingkungan.

2. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengabdian masyarakat ini, terlebih dahulu dilakukan diskusi bersama tim mengenai program kerja yang akan dikerjakan. Diskusi yang dilakukan membahas mengenai solusi apa yang dapat diberikan terkait permasalahan yang dialami oleh objek wisata Penglukatan Dasa Mala seperti bagaimana cara mempromosikan objek wisata tersebut. Selain itu juga, disusun rancangan anggaran biaya (RAB) yang sekiranya diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dijalankan program kerja yang dibuat sesuai dengan jadwal yang sudah disusun sebelumnya guna membantu dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh pihak mitra setelah melakukan diskusi dan mendapatkan persetujuan dari pihak mitra mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Program kerja yang dilakukan sebagai solusi dalam masalah yang dialami Penglukatan Dasa Mala adalah

pembuatan video promosi yang nantinya akan disebarakan melalui website resmi desa dan juga pemasangan baliho sebagai petunjuk letak lokasi Penglukatan Dasa Mala. Selain itu, dilakukan pembenahan dan pembersihan di lingkungan sekitar Penglukatan Dasa Mala.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi terhadap seluruh program kerja yang telah dilakukan dengan mendatangi lokasi Penglukatan Dasa Mala dan lokasi pemasangan baliho serta melakukan wawancara pada pihak mitra yaitu Bapak Klian Dinas Banjar Sama Geria mengenai pendapat beliau terhadap program kerja yang dilaksanakan dan harapan beliau kedepannya untuk Penglukatan Dasa Mala.

Adapun tanggal pelaksanaan dan rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, sebagai berikut :

Kegiatan	Waktu kegiatan
Observasi ke Penglukatan Dasa Mala lan Pancoran Bidadari	21 - 22 Juli 2023
Pembuatan desain baliho promosi	23-24 Juli 2023
Pembuatan plang tanda pintu masuk, pintu keluar, dan ruang ganti	23-27 Juli 2023
Pembuatan video promosi dan editing video	25 Juli-5 Agustus 2023
Pembuatan kerangka baliho dan pencetakan baliho	29 Juli 2023
Pembersihan lingkungan, pemasangan baliho dan plang petunjuk di lingkungan sekitar objek wisata	30 Juli 2023
Evaluasi video promosi penglukatan dasa mala lan pancoran bidadari di Klian Banjar Dinas Sama Geria	18 Agustus 2023

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian kegiatan membuat video promosi desa dan membuat baliho objek wisata

Pelaksanaan kegiatan didasari oleh hasil observasi dan wawancara Bapak Perbekel Desa Jehem, dimana pihak desa ingin memajukan potensi pariwisata yang ada. Berdasarkan hal tersebut, dibuat video promosi serta membuat dan memasang baliho Penglukatan Dasa Mala dengan tujuan menarik minat wisatawan asing maupun lokal berkunjung ke Desa jehem dan mempermudah pencarian arah menuju objek wisata. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dimulai pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 5 Agustus.



Gambar 1. Finalisasi video promosi

Gambar 2. Baliho Penglukatan Dasa
Mala setelah pemasangan

2. Ketercapaian kegiatan membagikan video promosi yang telah selesai pada aparat desa untuk disebarakan melalui situs resmi desa

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, 18 Agustus 2023 dimana video promosi yang telah selesai dibuat kemudian diberikan kepada Bapak Klian Dinas Banjar Sama Geria untuk dimasukkan ke dalam situs resmi desa dalam rangka mempromosikan objek wisata Penglukatan Dasa Mala. Saat penyerahan video promosi desa, video diperlihatkan terlebih dahulu kepada Bapak Klian Dinas lalu dilakukan juga pendampingan dan pengarahan mengenai video promosi yang telah dibuat. Video promosi ini dibuat diberikan kepada Bapak Klian Dinas untuk diserahkan pada aparat desa dan disebarakan melalui situs resmi desa dengan harapan dapat menarik minat dan rasa ketertarikan wisatawan asing maupun lokal untuk datang berkunjung ke Desa Jehem.



Gambar 3. Menunjukkan dan menyerahkan video kepada Bapak Klian Dinas

3. Ketercapaian kegiatan membantu warga membersihkan dan membenahi lingkungan dan sarana objek wisata yang ada di desa

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari 30 Juli 2023 di pagi hari dan menghabiskan waktu sekitar 2-3 jam. Dalam mendukung kegiatan promosi objek wisata yang ada, dilakukan pembersihan dan pembenahan pada objek wisata Penglukatan Dasa Mala. Kegiatan pembersihan dan pembenahan sarana yang ada di Penglukatan Dasa Mala dilakukan oleh seluruh tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan didampingi oleh Bapak Klian Dinas Banjar Sama Geria dan Pemangku yang bertugas saat itu serta beberapa perwakilan warga. Pembersihan dilakukan pada area Pura seperti membersihkan lumut-lumut yang menempel pada Pelinggih yang berada disana dan juga dilakukan juga pembersihan pada area tempat penglukatan. Selain pembersihan, dilakukan juga pemasangan plang tanda ‘Medal’ dan ‘Ngranjing’ sebagai pemberi tanda pintu masuk dan keluar area penglukatan.



Gambar 4. Proses pembersihan dan pembenahan Penglukatan Dasa Mala

Dalam melaksanakan kegiatan ini terdapat beberapa faktor penghambat seperti terbatasnya dana yang kami miliki serta kurangnya pengetahuan mengenai cara *editing* video dalam proses pembuatan video promosi desa. Cuaca sekitar yang sering kali mendung atau hujan juga kerap mengharuskan penundaan kegiatan, serta kondisi tanah lingkungan sekitar objek wisata yang sempat longsor yang menyebabkan sulitnya mengakses jalan menuju Penglukatan Dasa Mala. Selain itu, jumlah lahan yang dapat dijadikan tempat pemasangan baliho yang terbatas juga menjadi kendala. Akan tetapi, terdapat juga faktor pendukung seperti kerjasama pihak desa dalam memberikan izin dan informasi yang bersangkutan dengan program kerja pengabdian serta ketersediaan untuk turun langsung berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat dalam menarik minat dan ketertarikan wisatawan asing maupun lokal mengunjungi Desa Jehem dan Penglukatan Dasa Mala secara umum telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berhasil dilakukan adalah pembuatan video promosi dan pemasangan baliho, dimana kegiatan ini telah berhasil dilakukan yang dapat dilihat dari hasil pemasangan baliho pada 2 tempat berbeda dan video promosi yang sudah diserahkan kepada Bapak Klian Dinas Sama Geria. Pembersihan serta pembenahan sarana objek wisata Penglukatan Dasa Mala yang ada di Desa Jehem juga sudah dilakukan pada tanggal 30 Juli 2023 yang menghabiskan waktu sekitar 2-3 jam dengan bantuan seluruh Tim Pengabdian kepada Masyarakat.

Diharapkan program kerja yang telah berhasil dilaksanakan dapat terus diperbaharui dan dilaksanakan dalam usaha memajukan sektor pariwisata Desa Jehem dan kegiatan pembersihan dan pembenahan lingkungan sekitar Penglukatan Dasa Mala dapat dilakukan secara rutin dan berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, A. A. A. S., Areana, K. T. P., Tunjungsari, K. R., & Semara, I. M. T. (2021). Pelatihan Cooking Class Sebagai Objek Wisata Minat Khusus di Desa Jehem, Kabupaten Bangli. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 01(02), 72–82.
- Ariwangsa, I. G. N. O., Putra, K. S. W., & Priatama, I. G. Y. B. (2023). Marketing Desa Jehem Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan dan Investor. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(2), 343–348.
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Ichsan, R. N., & Setiadi, D. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pariwisata di Dinas Pariwisata Kota Medan. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(1), 19–24.
- Kusuma, I. G. A. R. D., & Suryasih, I. A. (2016). Aktivitas Wisata Spiritual Dan Motivasi Berwisata Di Daya Tarik Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 118. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p21>
- Salambue, R., Fatayat, Mahdiyah, E., & Andriyani, Y. (2020). Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 86–95. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.biteb.2021.100642>
- Yuardani, A. M., Heriyanto, Qadri, U., Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., Sulaiman, & Prestoroika, E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendampingan untuk Pengembangan Pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.